

## PERANAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Eko Yulianto <sup>1</sup>, Dini Rakhmawati <sup>2</sup>, Arri Handayani <sup>3</sup>.

Fakultas Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email : masekogunem10@gmail.com<sup>1</sup>, dinirakhmawati@upgris.ac.id<sup>2</sup>,arrihandayani@upgris.ac.id <sup>3</sup>

### Abstract

In the learning process at school, both teachers and students definitely expect the best results. In reality, these hopes do not always come true, there are still many students who do not obtain satisfactory results. Learning difficulties are conditions where students experience obstacles in the learning process, the causes can come from internal factors or external factors of the student, and there are various types of learning difficulties themselves. This is a challenge that teachers always face. This research aims to find out some of the learning difficulties experienced by each child differently, and this article can make it easier to get to know various kinds of learning difficulties and their solutions. Teachers play a role in helping solve problems faced by students, the role of teachers is very necessary for students. There are efforts that teachers must make to overcome learning difficulties, such as; identification to find students who experience learning difficulties, diagnosis, determination of the results of processing data about students who experience learning difficulties and the types of learning difficulties experienced by students.

### Article History

Submitted: 16 Juni 2024

Accepted: 21 Juni 2024

Published: 22 Juni 2024

### Key Words

role, teacher,  
overcoming,  
difficulties, learning

### Abstrak

Dalam proses pembelajaran di sekolah baik guru maupun siswa, pasti mengharapkan hasil yang sebaik-baiknya. Dalam kenyataan, harapan itu tidak selalu terwujud, masih banyak siswa yang tidak memperoleh hasil yang memuaskan. Kesulitan belajar merupakan kondisi dimana peserta didik mengalami hambatan dalam proses pembelajaran, penyebabnya bisa berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal siswa, dan ada berbagai jenis kesulitan belajar itu sendiri. Hal ini menjadi tantangan yang selalu dihadapi oleh para guru. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui beberapa kesulitan belajar yang dialami setiap anak berbeda, dan artikel ini dapat memberi kemudahan untuk mengenal berbagai macam kesulitan belajar dan solusinya. Guru turut berperan membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa, peran guru sangat diperlukan oleh peserta didik. adapun upaya yang harus dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar, seperti; identifikasi untuk menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar, diagnosis penentuan mengenai hasil dari pengolahan data tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar dan jenis kesulitan belajar yang dialami siswa.

### Sejarah Artikel

Submitted: 16 Juni 2024

Accepted: 21 Juni 2024

Published: 22 Juni 2024

### Kata Kunci

peranan, guru, mengatasi,  
kesulitan, belajar

## PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. (Slavin,2000:143). Kesulitan belajar siswa merupakan keadaan yang berada dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan untuk memperoleh hasil yang diharapkan (Siti Maryati,1994). Hambatan yang terjadi dalam proses belajar secara tidak langsung disadari oleh siswa Sekolah Dasar, karena hambatan itu bisa dari psikologis (perilaku siswa), sosiologis (interaksi siswa), dan antropologis (budaya keseharian dari siswa). Siswa Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan belajar pastinya memiliki hambatan untuk mencapai hasil belajar, sehingga hambatan itulah yang nantinya akan berpengaruh pada akademik siswa. Seperti, siswa menjadi malas, siswa mengalami ketertinggalan materi, prestasi siswa menurun dan juga tingkat IQ rendah.

Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sangatlah penting. Menurut Usman(2006:4) peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkahlaku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru harus memberikan penanganan khusus dan perhatian yang lebih dibandingkan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Dari penjelasan pendahuluan penulis tertarik melakukan penelitian tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menuliskannya dalam bentuk artikel yang berjudul Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar.

Kesulitan dalam belajar yang dialami oleh siswa di sekolah harus menjadi perhatian bagi kedua belah pihak, baik guru maupun orang tua. Kesulitan belajar siswa mempunyai banyak sekali definisi. Seperti, Learning disorder (kesulitan belajar siswa yang disebabkan adanya respon yang bertentangan), Learning disfusion (gejala yang dialami oleh siswa akibat proses belajar yang diberikan tidak dilakukan oleh siswa dengan baik), Under Uchiever (gangguan yang dialami oleh siswa yang mempunyai tingkat potensi intelektual yang tinggi, tetapi prestasi yang dimiliki oleh anak tergolong standart), Slow leaner (hambatan atau gangguan yang terjadi pada anak sehingga anak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi pembelajaran dibandingkan anak yang lain), Learning disabilities (hambatan yang terjadi pada siswa yang tidak suka belajar atau cenderung menghindari dari belajar) (Akhmad Sudrajat : 2009).

Kesulitan belajar pada siswa bisa diakibatkan 4 faktor utama, yaitu yang pertama faktor –faktor dari dirinya sendiri yaitu faktor yang timbul dari diri siswa itu sendiri atau disebut faktor internal. Contohnya kurang minat dalam belajar, kesehatan yang memiliki gangguan, dan tidak memiliki tujuan belajar. Yang kedua faktor-faktor dari lingkungan sekolah yaitu faktor yang berasal dari dalam sekolah. Contohnya cara tenaga pendidik (guru) dalam memberikan pembelajaran, minimnya bacaan, kurang tersedianya alat dan bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan dan penyelenggaraan yang terlalu padat. Yang ketiga faktor-faktor dari lingkungan keluarga yaitu faktor yang berasal dari dalam keluarga siswa. Contohnya ekonomi keluarga kurang mampu, anak broken home, rindu kampung tanah kelahiran (bagi siswa pindahan), dan tidak adanya pengawasan dari orangtua. Yang keempat faktor-faktor dari lingkungan masyarakat. Contohnya gangguan jenis kelamin, bekerja sambil belajar, dan tidak mempunyai teman belajar. ( Hamalik, 2005).

## PEMBAHASAN

Guru merupakan peran yang sangat penting dalam pendidikan disekolah, masa depan anak didik banyak tergantung kepada bagaimana guru mengajar. Di dalam Undang - undang No. 14 tahun 2005 dalam (Zulfiati, 2014). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru harus memosisikan diri secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang tengah berkembang serta tun tutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang men dunia. Guru memiliki tanggung jawab untuk membawa peserta didik mencapai cita-cita yang diinginkan. Peran guru sangatlah penting dalam mengajar dan mendidik siswanya. Seperti guru yang lain, guru SD juga adalah tenaga pendidik. Secara sederhana, peran guru sebagai pendidik adalah membimbing, mengajar, dan melatih (Wardani, 2007. [www.gurukelas.com](http://www.gurukelas.com)) dalam (Zulfiati, 2014).

Siswa di SD Negeri 3 Tegaldowo mengalami berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran. Adapun kesulitan yang dihadapi siswa adalah kurang terfokusnya siswa.

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat siswa kurang aktif dan guru jarang melontarkan pertanyaan kepada siswa. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan guru mengajar di depan kelas, sedangkan beberapa siswa lainnya tidak memperhatikannya dan sibuk sendiri permasalahan dialami siswa merupakan masalah yang mengarahkan peserta didik dalam berpikir kritis, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran IPA. Siswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang sulit yang membutuhkan pemikiran lebih rinci. Akan tetapi, jika soal yang diberikan sederhana maka siswa dapat menyelesaikannya akan tetapi jika soal yang diberikan lebih sulit dan membutuhkan penjelasan yang mendetail maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan siswa tidak berusaha mencari penyelesaian dari soal-soal tersebut. Siswa memiliki motivasi yang rendah sehingga mudah menyerah saat mengalami kesulitan. Siswa juga mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami hal-hal yang konseptual.

Kesulitan belajar yang terjadi pada seorang siswa pada umumnya disebabkan oleh faktor - faktor tertentu. Menurut Slameto (2010; 54- 72) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar kesulitan belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal Siswa, meliputi :

- (a) Faktor Fisiologis. Kondisi fisik pada umumnya sangat berpengaruh terhadap belajar. Anak dalam keadaan jasmaninya segar akan berbeda belajarnya dengan anak yang kelelahan. Anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi. Mereka cepat lelah, mudah mengantuk, dan tidak mudah menerima pelajaran.
- (b). Faktor Psikologi. meliputi; cacat mental, bakat, motivasi, ego, dan inteligensi.

2. Faktor Eksternal Siswa, meliputi :

- (a). Faktor Keluarga Faktor keluarga mempunyai peran yang dapat mempengaruhi proses belajar pada siswa. Orang tua yang kurang memperhatikan perannya, kesehatan yang kurang baik, kebiasaan keluarga yang tidak menunjang, kedudukan anak dalam keluarga yang menyedihkan, waktu belajar yang kurang memadai dapat mengakibatkan kesulitan belajar bagi siswa.
- (b). Faktor Lingkungan Sekolah Faktor lingkungan sekolah mempunyai pengaruh sangat besar terhadap kesulitan siswa dalam mencapai keberhasilan. Faktor yang datang dari sekolah seperti kegaduhan, bau busuk dan sebagainya. Sekolah juga mempunyai peranan khusus dalam menangani kesulitan belajar yang dialami siswa.
- (c). Faktor Lingkungan Tempat Tinggal Faktor ini juga dapat mengakibatkan timbulnya kesulitan belajar, sebab faktor ini merupakan faktor yang sangat erat kaitannya dengan hubungan sosial sehingga dapat mengakibatkan siswa kurang memperhatikan belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa Sekolah Dasar dapat disimpulkan yaitu kesulitan belajar siswa bisa disebabkan karena beberapa faktor, bisa dari faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Anak yang mengalami kesulitan belajar perlu mendapat bimbingan dan penanganan khusus. Mereka bukanlah tidak bisa belajar, hanya membutuhkan perhatian lebih serta bimbingan untuk mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami. Oleh sebab, maka dibutuhkan seorang guru yang memiliki kreatifitas serta ilmu pengetahuan di dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pengajar, pembimbing, pelatih dan sebagainya

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, U. (n.d.). *UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI BIBIS BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL.*
- Dhian K, A. (2016). *Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Siswa. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 3, 5, 169–182.
- Fauzi, M. (2018). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar.* INSTITUTIONAL REPOSITORY of IAIN Tulungagung (IRIT), 53-75
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016.* Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(1). 163 Vol. 3, No. 1, April 2017, pp. xx-xx
- Cipta, R. R. P., & Prabawati, M. N. (2019, November). *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Berkaitan Dengan Soal-Soal Pemecahan Masalah. In Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers.*
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: Deepublish.
- Eni, E. M. (2017). *Kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS),* 2(2).
- Fitrah, Muhammad & Luthfiyah. 2018. *Metodologi penelitian: penelitiankualitatif, tindakan kelas & studi kasus.* Sukabumi: CV Jejak.
- Gumilang, G. S. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling.* Jurnal Fokus Konseling. 2(2), 145.